

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL EFFICACY* DAN
FINANCIAL EXPERIENCES TERHADAP *INVESTMENT PLANNING*
*BEHAVIOR***

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Universitas Negeri Padang**



OLEH:

JULFA FITIA RANI

16059098

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL EFFICACY* DAN
FINANCIAL EXPERIENCES TERHADAP *INVESTMENT PLANING*
*BEHAVIOUR***

Nama : Julfa Fitia Rani
TM/NIM : 2016/16059098
Jurusan : Manajemen S-1
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Padang, April 2021

Disetujui oleh :

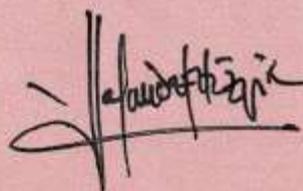
Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen S-1



Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D
NIP. 19810404 200501 1 002

Pembimbing



Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si
NIP. 19861231 201504 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

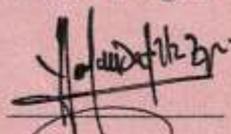
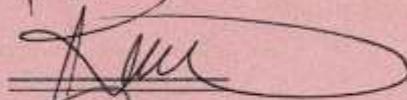
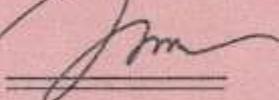
**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL EFFICACY* DAN
FINANCIAL EXPERIENCES TERHADAP *INVESTMENT PLANING*
*BEHAVIOUR***

Nama : Julfa Fitia Rani
TM/NIM : 2016/16059098
Jurusan : Manajemen S-1
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Skripsi

**Jurusan Manajemen S-1
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang**

Padang, April 2021

Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si	(Ketua)	
Dr. Rosyeni Rasyid SE, ME, CFP	(Anggota)	
Megawati SE, MM	(Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Julfa Fitia Rani
TM/NIM : 2016/16059098
Tempat/Tanggal Lahir : Payakumbuh/ 5 April 1996
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Parit Rantang No.360 Rt.003 Rw.002
Payakumbuh Barat

Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Efficacy* dan *Financial Experiences*
Terhadap *Investment Planning Behaviour*

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Negeri Padang atau di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka..
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh melalui karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi

Padang, April 2021
Saya yang menyatakan



Julfa Fitia Rani
NIM. 16059098

ABSTRAK

Julfa Fitia Rani, (2016/16059098) : Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Efficacy*, *Financial Experiences* Terhadap *Investment Planning Behaviour*

Pembimbing : Yolandafitri Zulvia SE, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh *financial literacy*, *financial efficacy* dan *financial experiences* terhadap *Investment Planning Behaviour* pada mahasiswa di Universitas Negeri Padang. Objek pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Universitas Negeri Padang dengan sampel sebanyak 170 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Kriteria yang digunakan adalah mahasiswa aktif tahun ajaran 2019/2020, memiliki investasi atau pernah berinvestasi dalam bentuk saham, perhiasan, dll. Analisis data menggunakan Struktural Equation Model (SEM) PLS. Hasil penelitian menunjukkan *financial literacy*, *financial efficacy* dan *financial experiences* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *investment planning behaviour* mahasiswa UNP.

Kata kunci: *Financial Literacy*, *Financial Efficacy*, *Financial Experiences*, *Investment Planning Behaviour*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Pengaruh *Financial Literacy, Financial Efficacy Dan Financial Experiences Terhadap Investment Planning Behaviour***”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Yolandafitri Zulvia SE, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian serta waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr.Rosyeni Rasyid SE, ME, CFP selaku penguji I dan Ibu Megawati SE, MM selaku penguji II yang telah memberikan saran, masukan serta kritikan untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik.
3. Bapak Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph,D selaku Ketua Jurusan Manajemen dan Ibu Yuki Fitria, SE, MM selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Okki Trinanda, S.E, M.M, selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan masukan dan motivasi.

6. Bapak Supan Weri Mandar, A.Md selaku Staf Tata Usaha Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis melaksanakan perkuliahan, serta kepada karyawan dan karyawan staf yang telah membantu dibidang administrasi.
8. Bapak dan Ibu Staf perpustakaan pusat dan ruang baca Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
9. Teristimewa orang tua tercinta Yamer Edi (Ayah) dan Nariman (Ibu), dan juga Abang, kakak dan adik tercinta, serta seluruh keluarga besar yang telah berkorban baik materil maupun moril dan selalu mendukung penulis demi terselesaikannya skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman Manajemen angkatan 2016, terkhusus Manajemen Keunagan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu.
11. Rekan-rekan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Perguruan Tinggi Universitas Negeri Padang (HIPMI PT UNP) yang turut membantu dalam penyebaran kusioner penelitian penulis.

Semoga segala bantuan dan kebaikan tersebut mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan serta wawasan bagi pembaca. Serta terdapat kekurangan yang ada dalam penulisan skripsi ini tidak mengurangi makna dai penelitian ini tetapi menjadi peluang untuk penelitian selanjutnya.

Padang, Januari 2021

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Pembatasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II: KERANGKA TEORI	14
A. Kajian Teori	14
1. Teori Pendukung	14
2. Investment Planed Behaviour.....	15
3. Financial Literacy.....	18
4. Financial Efficacy	20
5. Financial Experiences	21
6. Hubungan Antar Variabel	24
B. Penelitian Terdahulu	27

C. Kerangka Konseptual	31
D. Hipotesis	34
BAB III: METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian	35
B. Objek Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel	36
D. Teknik Pengambilan Sampel	37
E. Jenis dan Sumber Data	37
F. Metode Pengumpulan Data	37
G. Variabel Penelitian	38
H. Instrumen Penelitian	41
I. Teknik Analisis Data	43
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
B. Analisis Data	49
C. Analisis Deskriptif Responden	50
1. Berdasarkan Jenis Kelamin	50
2. Berdasarkan Umur	51
3. Berdasarkan Fakultas	51
4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	52
5. Variabel Financial Literacy	52
6. Variabel Financial Efficacy	54
7. Variabel Financial Experiences	57
8. Variabel Investment Planning Behaviour	59

D. Analisis <i>Structural Equation Model</i> (SEM)	60
1. Outer Model	60
2. Inner Model	71
E. Pembahasan.....	75
BAB V: PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Data Mahasiswa UNP Berinvestasi	3
Tabel 2. Data Awal Perilaku Perencanaan Investasi Mahasiswa UNP.....	5
Tabel 3. <i>Reseach Gap</i>	9
Tabel 4. Tinjauan Penelitian Terdahulu	29
Tabel 5. Operasional Variabel.....	40
Tabel 6. Daftar Skor Jawaban Skala Likert	42
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	51
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas	52
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Financial Literacy</i>	54
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Financial Efficacy</i>	55
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Financial Experiences</i>	57
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Investment Planning Behaviour</i>	59
Tabel 14. <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> Awal.....	62
Tabel 15. <i>Output Outer Loading</i> Awal	63
Tabel 16. <i>Average Variance Extracted (AVE)</i> Akhir	65
Tabel 17. <i>Output Outer Loading</i> Akhir	66
Tabel 18. <i>Output Cross Loading</i>	68
Tabel 19. <i>Discriminant Validity</i>	70
Tabel 20. <i>Composite Reliability</i> dan <i>Cronbach Alpha</i>	71
Tabel 21. <i>R-Square</i>	72
Tabel 22. <i>Path Coefficient</i>	73
Tabel 23. Hasil Pengujian Hipotesis	75

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Grafik Jumlah Mahasiswa UNP	4
Gambar 2. Kerangka Konseptual	33
Gambar 3. Jumlah Mahasiswa UNP	49
Gambar 4. Hasil Model Struktural Awal	62
Gambar 5. Hasil Model Struktural Akhir	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Pengambilan Data	87
Lampiran 2. Kusioner.....	88
Lampiran 3. Tabulasi Data.....	93
Lampiran 4.Data Responden	100
Lampiran 5. Outer Loading Awal dan Akhir	102
Lampiran 6. Cross Loading.....	104
Lampiran 7. Data Akhir Overview.....	105
Lampiran 7. Uji Hipotesis	105
Lampiran 9. Distribusi Frekuensi.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan diakhiri dengan manfaat penelitian oleh berbagai pihak.

A. Latar Belakang

Pada dasarnya dalam melakukan kegiatan sehari-hari manusia tidak terlepas dari suatu perencanaan, termasuk perencanaan keuangan. Kondisi ekonomi mengalami perkembangan dan kemajuan yang pesat baik di Indonesia maupun di dunia, oleh karena itu perencanaan keuangan mutlak diperlukan oleh setiap individu termasuk mahasiswa. Dengan hal ini maka mahasiswa harus memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup untuk mengelola sumber keuangan dan kekayaan yang dimiliki (Putri and Hamidi ,2019). Dari pengelolaan sumber keuangan dan kekayaan tersebut akan menghasilkan suatu keputusan dalam bentuk apakah sumber tersebut di alokasikan. Misalnya mengalokasikan keuangan individu dalam bentuk investasi.

Investasi pada hakikatnya merupakan pengorbanan yang dilakukan pada saat sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan yang lebih besar di masa yang akan datang (Rasuma dan Rahyuda, 2017). secara empiris telah ditemukan bahwa ada berbagai faktor yang menentukan perilaku berinvestasi. diantaranya yaitu sosio-ekonomi dan demografi, pendapatan, tingkat pendidikan dan umur (Widayat, 2010).

Dibandingkan dengan Negara lain, minat masyarakat Indonesia untuk melakukan investasi di pasar modal terbilang cukup rendah yaitu berjumlah 0,15% penduduk Indonesia (Pajar and Pustikaningsih, 2017)

Untuk menjaring investor- investor baru dari kalangan mahasiswa PT Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan berbagai Perguruan Tinggi untuk mendirikan Galeri Investasi. Tujuan pendirian galeri investasi untuk kalangan akademisi adalah sosialisasi, edukasi dan sejauh mana mahasiswa mampu mempraktekkan teori yang dipelajari dalam perkuliahan serta mendukung kegiatan penelitian. Universitas Negeri Padang termasuk salah satu Universitas yang mewadahi pendirian Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) yang berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi.

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) UNP didirikan pada tanggal 18 Maret 2011 dengan tujuan agar civitas akademika atau mahasiswa UNP tidak hanya mengenal Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan prakteknya. Berikut data mahasiswa UNP yang berinvestasi melalui GIBEI UNP.

Tabel 1. Data Mahasiswa UNP Berinvestasi

No	Tahun	Jumlah
1	2014	24
2	2015	116
3	2016	183
4	2017	155
5	2018	162
6	2019	223
Jumlah		863

Sumber : Galeri Bursa Efek Indonesia UNP

Dilihat dari data pada tabel 1, dapat disimpulkan bahwa masih kurangnya minat mahasiswa UNP dalam berinvestasi. Meskipun dapat

dikatakan terjadi peningkatan mahasiswa berinvestasi setiap tahunnya, yang mana pada tahun 2019 ada sebanyak 223 mahasiswa yang terdaftar sebagai investor yang di data oleh GIBEI UNP namun hal tersebut belum sebanding dengan jumlah mahasiswa UNP keseluruhan yang mencapai 40.000 mahasiswa di tahun 2018 dan 2019 (BAK UNP).



Gambar 1. Grafik Jumlah Mahasiswa UNP

Sumber: BAK UNP

Membangun minat mahasiswa untuk perencanaan investasi diperlukan langkah-langkah pendahuluan yang mendorong munculnya minat tersebut. Salah satu faktor penentunya adalah tingkat pengetahuan. (Halim, 2005) menyatakan bahwa untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.

Untuk melihat perilaku perencanaan investasi mahasiswa di Universitas Negeri Padang, maka peneliti menyebarkan kusioner awal dengan 50 orang

responden, yang mana responden berasal dari semua fakultas yang ada di Universitas Negeri Padang. Dari 50 responden, 28 adalah mahasiswi dan 22 responden merupakan mahasiswa. Berikut data yang diperoleh dari kusioner awal yang disebar terkait perilaku perencanaan investasi.

Tabel 2. Data Awal Perilaku Perencanaan Investasi Mahasiswa UNP

No	PERNYATAAN	Jumlah Responden					Mean
		Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Selalu	
1	Saya membuat perencanaan keuangan untuk masa depan	1	10	23	15	1	3.1
2	Sebelum berinvestasi, saya menghitung resiko dan keuntungan yang akan diperoleh	11	9	17	12	1	2.66
3	Saya menabung secara rutin	1	14	24	6	5	3
4	Saya berinvestasi dalam bentuk emas dan perhiasan	27	7	12	4	-	1.86
5	Saya berinvestasi dalam bentuk property (misal; tanah, rumah, ruko, bangunan lainnya)	38	6	6	-	-	1.36
6	Saya berinvestasi ke investasi keuangan, seperti: saham, obligasi, reksadana, valuta asing	24	11	12	1	2	1.92

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan Excel

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa tingkat perilaku perencanaan investasi pada Mahasiswa di Universitas Negeri

Padang ini tergolong memiliki tingkat perilaku perencanaan investasi yang rendah, dengan rata-rata keseluruhan 2,78. Rata-rata variabel tertinggi ada pada pernyataan saya membuat perencanaan keuangan untuk masa depan dengan nilai rata-rata 3,1.

Pada poin pernyataan ke 6 data menunjukkan bahwa rata-ratanya rendah dengan nilai 1,92, responden menjawab tidak pernah sebanyak 24 orang dan 2 orang responden yang menjawab selalu. Dari semua item pernyataan pilihan jawaban tidak pernah paling banyak dijawab oleh responden artinya perilaku perencanaan yang dimiliki oleh mahasiswa di Universitas Negeri Padang tergolong rendah.

Perilaku perencanaan investasi pada hakekatnya merupakan tindakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang dengan memperhatikan resiko yang dihadapi (Pritazahara and Sriwidodo, 2015). Ketika seorang individu akan merencanakan untuk sebuah investasi, maka individu tersebut harus memiliki pengetahuan keuangan (*financial literacy*) yang baik agar keputusan keuangannya memiliki arah yang jelas (Rasuma dan Rahyuda, 2017). Berikutnya yang menjadi pertimbangan lain dalam mempengaruhi perilaku perencanaan investasi seseorang adalah pengalaman keuangan (*Financial Experience*) (Susdiani, 2017) dan *financial self-efficacy*.

Cude (2006) menyatakan bahwa diperlukan pengetahuan tentang bagaimana mengelola keuangan serta bagaimana teknik berinvestasi menjadi hal yang tidak dapat diabaikan lagi seperti waktu sebelumnya. Bahwa seiring

berkembangnya instrumen keuangan, tidak diiringi oleh keinginan masyarakat untuk memulai berinvestasi, dan diduga salah satu penyebabnya adalah rendahnya *financial literacy*.

(Tustin, 2010) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa pelatihan literasi keuangan membudayakan pola pikir dan kecerdasan keuangan serta memotivasi masyarakat untuk merencanakan dan mengelola keuangannya. Dengan demikian, sikap dan perilaku keuangan yang dimiliki oleh masyarakat tersebut mampu mendorong masyarakat untuk memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan dengan baik.

Peran *financial literacy* menjadi lebih penting ketika melihat kondisi perekonomian saat ini. Individu membutuhkan *financial literacy* dasar serta *skill* untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien demi kesejahteraan hidup. Kurangnya *financial literacy* dapat mengakibatkan rendahnya akses ke lembaga keuangan dan menghambat kemakmuran (Amaliyah dan Witiastuti, 2015).

Pengetahuan keuangan atau *Financial Literacy* yang baik juga akan memotivasi seorang individu untuk berinvestasi dibanyak aset sehingga sudah pasti individu tersebut akan melakukan perencanaan dalam investasinya. Hal tersebut dikarenakan dalam *Financial Literacy* secara lengkap diinformasikan semua pengetahuan keuangan yang penting dalam hal pembiayaan, investasi jangka panjang, investasi jangka pendek dan pembagian laba bagi para penyector modal. Sehingga dapat diperkirakan tinggi rendahnya pengetahuan

keuangan seorang individu akan memberikan dampak bagi perilaku individu tersebut dalam perencanaan investasinya (Susdiani, 2017).

Seseorang dapat memperoleh pengetahuan keuangan (*financial Literacy*) termasuk mengenai pasar modal dan investasi salah satunya dari perkuliahan. Melalui proses perkuliahan mahasiswa mengenal kinerja suku bunga, dampak inflasi, dan konsep diversifikasi risiko dalam berinvestasi.

Mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan keuangan tentang pasar modal masih belum tentu berminat berinvestasi di pasar modal. Hal ini mungkin disebabkan mahasiswa belum memiliki kepercayaan diri untuk mempraktikkan ilmu yang telah mereka peroleh dari perkuliahan di pasar modal yang sesungguhnya. Seorang individu memerlukan rasa keyakinan diri atau kepercayaan diri kepada kemampuan mereka sendiri sehingga dapat mendorong mereka melakukan sesuatu yang mana dalam ilmu psikologi hal ini dikenal sebagai *Self-Efficacy* atau efikasi diri (Farrell dan dkk, 2016).

Self-Efficacy (Efikasi diri) khususnya dalam bidang keuangan adalah kepercayaan diri seseorang bahwa mereka mampu mengelola keuangan mereka sendiri. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan dan efikasi keuangan seharusnya lebih berminat berinvestasi karena mereka telah mengetahui keputusan investasi apa yang akan mereka ambil dan memiliki keyakinan positif untuk berhasil mengelola investasi tersebut menurut Brandon et al.

Financial experiences setiap individu dalam mengelola keuangan berbeda-beda, seperti dalam merencanakan investasi, dana pensiun, asuransi dan kredit. *Financial experiences* juga sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup dimasa yang akan datang. *Financial experiences* individu merupakan pembelajaran dalam mengelola keuangan maupun perencanaan investasi sehingga dalam membuat keputusan keuangan setiap hari dapat terarah dan lebih bijak. Pertimbangan seseorang terhadap risiko dan return yang dihadapi akan mempengaruhi risiko dan return yang dihadapi akan mempengaruhi pengembalian keputusan dalam merencanakan investasi.

Financial experiences tidak hanya memiliki produk investasi akan tetapi dapat memanfaatkan produk investasinya. Kurangnya memanfaatkan produk-produk investasi mengakibatkan seseorang kurang berpengalaman dalam mengelola keuangan maupun merencanakan investasi. Sehingga seseorang harus lebih berhati-hati dan memperhatikan risiko dan return yang akan mempengaruhi investasi yang direncanakan. (Yulianti dan Silvy, 2013).

Penelitian terdahulu mengenai perilaku perencanaan investasi oleh (Pritazahara and Sriwidodo, 2015) mengenai perencanaan investasi terdapat pengaruh yang signifikan *financial literacy*, *financial experiences* dan *self control* terhadap perilaku perencanaan investasi pada karyawan *single* di wilayah Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar dan *self control* tidak memoderasi pengaruh *financial literacy* dan *financial experiences* terhadap perilaku perencanaan investasi pada karyawan *single* di wilayah Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar. Serta penelitian (Yulianti

and Silvy, 2013) hasilnya terdapat pengaruh yang signifikan antara *financial literacy* dan *financial experiences* terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga dan *attitude* memoderasi dan memperkuat pengaruh *financial literacy* dan tidak memoderasi pengaruh *financial experiences* terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga di Surabaya.

Tabel 3. Research Gap

Research Gap	Isu/Peneliti	Temuan
Gap 1:		
Terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh <i>financial literacy</i> terhadap perilaku perencanaan investasi	Isu: Financial Literacy dan Perilaku perencanaan Investasi	
	Ritma Pritahara dan Untung Widodo (2015)	Financial literacy berpengaruh signifikan terhadap perilaku perencanaan investasi
	Laela Susdiani (2017)	Financial literacy tidak mempengaruhi perilaku perencanaan investasi
	Nur Laili (2018)	Pengetahuan keuangan tidak mempengaruhi Perilaku perencanaan keuangan.
Gap 2:		
Terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh <i>financial efficacy</i> terhadap perilaku perencanaan investasi	Isu: Financial efficacy dan perilaku perencanaan investasi	
	Wilantika dan Masyuri (2019)	<i>financial efficacy</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu dan masih terdapatnya gap pada penelitian tersebut maka peneliti memutuskan menggunakan *financial literacy*, *financial efficacy* dan *financial experiences* sebagai variabel yang mempengaruhi *investment planning behavior*.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh *financial literacy*, *financial efficacy*, dan *financial experiences* terhadap *Investment Planning Behavior* pada Mahasiswa di Universitas Negeri Padang. Objek penelitian adalah Mahasiswa Universitas Negeri Padang. Berdasarkan penjelasan di atas peneliti ingin menguji pengaruh perilaku perencanaan investasi yang dipilih tersebut dipengaruhi oleh *financial literacy*, *financial efficacy* dan *financial experiences*.

Berdasarkan pada uraian yang dijelaskan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Efficacy* dan *Financial Experiences* Terhadap *Investment Planning Behavior*”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku perencanaan investasi, diantaranya sebagai berikut:

1. Masih rendahnya minat investasi mahasiswa di Universitas Negeri Padang.
2. Mahasiswa masih belum menyadari pentingnya manajemen keuangan dalam kehidupan pribadinya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, karena berbagai keterbatasan dan menghindari meluasnya permasalahan maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Efficacy* dan *Financial Experiences* Terhadap *Investment Planning Behavior*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, penulis merumuskan lebih lanjut membahas tentang masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana pengaruh *financial literacy* terhadap *Investment Planning Behavior* mahasiswa Universitas Negeri Padang?
2. Bagaimana pengaruh *financial efficacy* terhadap *Investment Planning Behavior* mahasiswa Universitas Negeri Padang?
3. Bagaimana pengaruh *financial experiences* terhadap *Investment Planning Behavior* mahasiswa Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban dari masalah-masalah yang diidentifikasi dari rumusan masalah diatas yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap *Investment Planning Behavior* mahasiswa Universitas Negeri Padang.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial efficacy* terhadap *Investment Planning Behavior* mahasiswa Universitas Negeri Padang.
3. Untuk mengetahui pengaruh *financial experiences* terhadap *Investment Planning Behavior* mahasiswa Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Memberikan pemahaman tentang investasi, pengetahuan mengenai keuangan dan pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan keuangan.

2. Manfaat Praktis

Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumbangan pemikiran untuk perencanaan dalam berinvestasi, dalam melakukan investasi di perlukan pemahaman mengenai *financial literacy*, *financial efficacy* dan *financial experiences*.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS

Bab dua menjelaskan tentang kajian teori, hubungan antar variabel dan penelitian terdahulu. Bab dua diakhiri dengan kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

A. Kajian Teori

1. Teori Pendukung

Teori pendukung pada penelitian ini yaitu *Theory of Planned Behavior/ Theory of Reasoned Action* dan *Self-Efficacy Theory*.

a. *Theory of Planned Behavior / Theory of Reasoned Action*

Salah satu teori yang berhubungan dengan *Investment Planned Behavior* (Perilaku Perencanaan Investasi) adalah *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*. Dalam TRA dijelaskan bahwa niat seorang terhadap perilaku dibentuk oleh dua faktor yaitu *attitude toward the behavior* dan *subjective norms* (Fishbein and Ajzen, 1975), sedangkan dalam TPB ditambahkan satu faktor lagi yaitu *perceived behavioral control* (Ajzen, 1991).

Ajzen (2005) mengemukakan bahwa sikap terhadap perilaku ini ditentukan oleh keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu perilaku atau secara singkat disebut keyakinan-keyakinan perilaku (*behavioral beliefs*).

Theory of Planned Behavior (TPB) telah banyak diaplikasikan untuk memahami bagaimana individu berperilaku dan bagaimana cara

menunjukkan reaksi. Alasan utama perilaku pengambilan keputusan merupakan hasil dari proses *reasoning* yang dipengaruhi oleh sikap, norma dan pengendalian perilaku. Pada Theory of Planned Behavior juga dijelaskan bahwa niat berperilaku (behavioral intention) tidak hanya dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (attitude towards behavior) dan norma subyektif (subjective norm), tetapi juga dipengaruhi oleh kontrol keperilakuan yang dirasakan (perceived behavioral control) (Teo, et al. 2016).

b. *Self-Efficacy Theory*

Teori self-efficacy (SET) adalah bagian dari teori kognitif sosial (Bandura, 1986). Menurut pendekatan ini, dua faktor penentu utama dari perilaku adalah persepsi efikasi diri dan harapan hasil. Konstruk terakhir mengacu pada konsekuensi positif dan negatif yang dirasakan dari perilaku yang dilakukan. Menurut Schwarzer dan Fuchs (1996) untuk versi model ini yang menggabungkan persepsi risiko dan niat perilaku, serta komponen dari fase aksi perubahan perilaku. Tidak ada meta-analisis SET yang telah dipublikasikan, meskipun ada bukti substansial untuk validitas prediktif self-efficacy (Schwarzer dan Fuchs, 1996).

2. *Investment Planed Behavior*

a. *Pengertian dan Konsep Investment Planed Behavior*

Perilaku perencanaan investasi (*Investment Planed Behavior*) pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang

(Pritazahara and Sriwidodo, 2015). Investasi di pasar modal sangat memerlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana saja yang akan dibeli, mana yang akan dijual dan mana yang tetap dimiliki (Yulianti dan Silvy, 2013).

Perilaku perencanaan investasi ini mempertimbangkan dua hal yaitu portofolio dan profitabilitas (keuntungan) (Aminatuzzahra, 2014). Portofolio investasi yang dibentuk dapat berupa kombinasi *financial asset* saja, *real assets* saja atau kombinasi antara keduanya (Widayat, 2010).

Menginvestasikan dana pada *real assets* maupun *financial asset* merupakan aktivitas investasi yang umum dilakukan. Investasi pada *financial asset* dilakukan di pasar uang (sertifikat deposito, *commercial paper*, tabungan, surat berharga pasar uang, dan lainnya) dan di pasar modal (saham, obligasi, waran, opsi dan lainnya). Sedangkan investasi pada *real assets* dalam bentuk pembelian aset produktif (tanah, rumah, bangunan dan lainnya) (Wardani and Lutfi, 2019). Pada dasarnya tujuan orang melakukan investasi untuk menghasilkan return yang tinggi. Tujuan investasi yang lebih luas adalah untuk meningkatkan kesejahteraan investor (Abdul Halim, 2005).

(Wardani and Lutfi 2019), mengelompokkan jenis investasi berdasarkan tingkat risikonya, yaitu:

- 1) *Low risk asset* adalah investasi yang dilakukan pada sektor perbankan. Yaitu investasi yang dilakukan pada produk-produk perbankan (tabungan, deposito, giro).
- 2) *Moderate risk asset* adalah investasi yang dilakukan pada sektor riil. Yaitu investasi yang dilakukan pada asset yang bisa terlihat dan dapat diukur dengan jelas misalnya tanah, rumah, mobil dan sebagainya.
- 3) *High risk asset* adalah investasi yang dilakukan pada sector pasar modal.

Tujuan dari prinsip-prinsip dari pengelolaan keuangan adalah menyediakan pemahaman tentang cara seseorang memperoleh dan mengalokasikan dana yang dimilikinya. Keputusan pemilihan investasi merupakan keputusan yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan. Perencanaan investasi merupakan keputusan utama dalam pengelolaan keuangan karena pilihan investasi yang tepat dapat memberikan sumber arus kas yang berkelanjutan baik bagi perusahaan maupun individu (Susdiani, 2017). Dengan memilih bentuk dan macam investasi dapat mempengaruhi tingkat keuntungan yang diharapkan.

b. Indikator *Investment Planning Behavior*

Menurut Warsono (2010) dalam berinvestasi, banyak instrument yang dapat dipilih oleh individu, diantaranya adalah:

- 1) Mampu memperhitungkan kemandirian dan risiko (keamanan dalam berinvestasi berarti risiko kerugian minimal).

- 2) Mampu memprediksi komponen faktor risiko (komponen faktor risiko yang berkaitan dengan investasi khusus berubah dari waktu ke waktu).
- 3) Mampu meramalkan pendapatan investasi (pendapatan dalam bentuk tunai dan bersifat pasti).
- 4) Dapat memahami pertumbuhan investasi (peningkatan dalam nilai).
- 5) Dapat menganalisa tingkat liquiditas (tinggi atau rendah).

3. *Financial Literacy*

a. Pengertian dan Konsep *Financial Literacy*

Financial literacy merupakan kemampuan seseorang untuk mengetahui keuangan secara umum, dimana pengetahuan tersebut mencakup tabungan, investasi, hutang, asuransi serta perangkat keuangan lainnya (Fitriarianti, 2018). Menurut Hailwood dalam (Wardani and Lutfi, 2019) *Financial literacy* akan mempengaruhi bagaimana orang menabung, meminjam, berinvestasi dan mengelola keuangan lebih jauh.

Financial literacy sangat penting untuk implikasi bagi perilaku keuangan. Seseorang dengan financial literacy rendah lebih cenderung memiliki masalah dengan utang, kurang kemungkinan untuk berpartisipasi di pasar saham. Pengetahuan keuangan atau Financial Literacy yang baik dapat memotivasi seorang individu untuk berinvestasi dibanyak aset sehingga sudah pasti individu tersebut akan melakukan perencanaan dalam investasinya (Susdiani, 2017). Selain itu, mereka

mengidentifikasi bagaimana mereka harus mengatasi masalah keuangan mereka dan bagaimana menjadi lebih bertanggung jawab secara finansial.

Dalam beberapa penelitian financial literacy telah didefinisikan sebagai pengetahuan dan pemahaman konsep dasar keuangan dan kapasitas untuk mempekerjakan mereka untuk mengelola dan merencanakan dana dengan cara yang paling efektif dan efisien (Ghaffar and Sharif, 2016). Hasil penelitian (Lusardi and Mitchell, 2014) bahwa tabungan pensiun menjadi tidak optimal karena memiliki *financial literacy* yang rendah. Rendahnya literasi keuangan terjadi pada kalangan masyarakat termasuk mahasiswa. Hal ini dapat dibuktikan secara empiris, bahwa rendahnya literasi keuangan mahasiswa terjadi karena kurangnya edukasi *personal finance* di universitas, hal ini diungkapkan oleh Chen dan Vilpe dalam (Hamdani, 2018).

Mengelola uang yang sehat membutuhkan beberapa faktor fundamental yang perlu ditingkatkan, dan salah satunya adalah *financial literacy*. *Financial literacy* diartikan sebagai kemampuan mengelola keuangan. Sedangkan menurut (Lusardi and Mitchell, 2014). *financial literacy* dapat diartikan untuk mencapai tujuan kesejahteraan.

Financial literacy tidak hanya mampu membuat seseorang menggunakan uang dengan bijak, namun juga dapat memberi manfaat pada ekonomi. Jadi, seseorang yang memiliki financial literacy akan mampu menggunakan uang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan (Ida dan Dwinta, 2010). *Financial literacy diartikan sebagai unsur*

kesehatan keuangan pribadi dalam kerangka kerja konseptual yang meliputi kepuasan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan (Woodyard and Robb, 2012).

b. Indikator *Financial Literacy*

Menurut Chen dan Volpe (1998) beberapa indikator yang termasuk dalam *financial literacy* antara lain:

- 1) pengetahuan umum (*general knowledge*),
- 2) tabungan dan pinjaman (*saving & borrowing*),
- 3) asuransi (*insurance*), dan
- 4) investasi (*investment*).

Sedangkan menurut Mandell dan Klein (2007) mengukur *financial literacy* dengan melibatkan 4 indikator yakni:

- 1) *income*,
- 2) *money management*,
- 3) *spending & credit*,
- 4) *saving & investing*.

4. *Financial Efficacy*

a. Pengertian dan Konsep *Financial Efficacy*

Self-efficacy pertama kali dikenalkan oleh Bandura (1977) yang menyatakan bahwa self-efficacy merupakan keyakinan individu terkait kemampuan mereka dalam mengorganisir serta melaksanakan suatu aksi atau tindakan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Self-

Efficacy dapat dikaitkan dengan konteks keuangan yang disebut dengan Financial Efficacy (Laili dan Asandimitra, 2018).

Menurut Brandon dan Smith dalam Pangestika dan Rusliati (2019) efikasi keuangan (*financial efficacy*) ialah keyakinan positif pada kemampuan untuk berhasil dalam mengelola uang. Peter Garlans Sina (2013) menyatakan bahwa *financial efficacy* mampu meningkatkan cara pengelolaan keuangan sehingga kepuasan keuangan dapat dirasakan. *Financial efficacy* juga memiliki pengaruh pada keputusan yang diambil remaja dalam pengelolaan keuangan (Danes and Haberman, 2007).

Financial self-efficacy merupakan rasa keyakinan seseorang atas kapasitasnya untuk mengelola keuangannya dengan baik serta untuk mencapai tujuan-tujuan keuangannya. Ketika tingkat keyakinan seseorang tinggi, maka seseorang tersebut akan termotivasi untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuannya. Sehingga semakin tinggi tingkat efikasi individu dalam melakukan pengelolaan keuangan yang baik, maka individu tersebut juga semakin bertanggung jawab dalam mengelola keuangan. (Laili and Asandimitra, 2018)

b. Indikator *Financial Efficacy*

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *financial self-efficacy* berdasar (Lown, 2011) meliputi:

- 1) kemampuan dalam perencanaan pengeluaran keuangan.
- 2) kemampuan dalam mencapai tujuan keuangan.

- 3) kemampuan pengambilan keputusan saat muncul kejadian tak terduga.
- 4) kemampuan dalam menghadapi tantangan keuangan.
- 5) keyakinan dalam pengelolaan keuangan.
- 6) keyakinan terhadap kondisi keuangan di masa yang akan datang.

5. *Financial Experiences*

a. Pengertian dan Konsep *Financial Experiences*

Financial experiences adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani dan dirasakan) baik yang sudah lama terjadi maupun baru saja terjadi. *Financial experiences* dapat digunakan sebagai modal untuk mengelola keuangan (Pritazahara and Sriwidodo, 2015). Menurut Lusardi and Tufano (2015) *financial experiences* dijadikan pembelajaran individu dalam mengelola keuangan maupun pengambilan keputusan keuangan masa depan. *Financial experiences* tentang investasi seperti membeli saham, reksadana, properti secara online, memiliki dan memanfaatkan produk investasi (saham, obligasi dan reksadana) dan lain-lain.

Menurut Yohson dalam Wardani dan Lutfi (2019) *Financial Experiences* berupa pengalaman yang dialami seseorang yang menyebabkan orang tersebut menyesal atau kecewa dalam pengambilan keputusan investasi atau bahkan menerima risiko hasil dari pengambilan keputusan investasi terdahulu. Sehingga hal tersebut membuat seseorang

akan lebih berhati-hati dalam melakukan investasi pada jenis investasi yang memiliki return yang tinggi pada risiko yang tinggi.

Pengalaman juga dibutuhkan dalam perencanaan investasi mahasiswa. Pengalaman masa kecil yang positif tentang mengelola keuangan, lingkungan sosial, dan sikap terhadap penghematan memainkan peran manajemen keuangan dalam perilaku mahasiswa dimasa yang akan datang (Purwidiyanti dan Mudjiyanti, 2016).

Pengalaman (*experience*) juga berarti seberapa sering seorang investor melakukan transaksi dalam pasar modal. Semakin sering seorang melakukan transaksi semakin berpengalaman investor tersebut terhadap pergerakan nilai investasi yang akan diperoleh dari waktu ke waktu. Pengalaman (*experience*) berpengaruh terhadap *risk perception*. Seorang investor yang memiliki pengalaman yang lebih akan memiliki *risk perception* yang rendah dibandingkan investor pemula atau yang belum mempunyai banyak pengalaman berinvestasi (Kartika dan Iramani, 2013).

b. Indikator *Financial Experiences*

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *financial experince* menurut (Purwidiyanti and Mudjiyanti, 2016):

1. Pengalaman terkait perbankan
2. Pengalaman terkait pasar modal
3. Pengalaman terkait produk Pegadaian
4. Pengalaman terkait produk asuransi

6. Hubungan Antar Variabel

a. Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap *Investment Planning Behavior*

Menurut Fitriarianti (2018) *Financial literacy* atau pengetahuan keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk mengetahui keuangan secara umum, dimana pengetahuan tersebut mencakup tabungan, investasi, hutang, asuransi serta perangkat keuangan lainnya. Dapat diperhatikan bahwa individu yang tidak mempunyai pengetahuan yang baik akan mengelola keuangannya tanpa arah yang jelas sehingga mendorong mereka membuat keputusan keuangan tanpa perencanaan terlebih dahulu.

Financial literacy yang baik juga akan memotivasi seorang individu untuk berinvestasi dibanyak aset sehingga sudah pasti individu tersebut akan melakukan perencanaan dalam investasinya. Hal tersebut dikarenakan dalam *Financial Literacy* secara lengkap diinformasikan semua pengetahuan keuangan yang penting dalam hal pembiayaan, investasi jangka panjang, investasi jangka pendek dan pembagian laba bagi para penyeter modal. Sehingga dapat diperkirakan tinggi rendahnya pengetahuan keuangan seorang individu akan memberikan dampak bagi perilaku individu tersebut dalam perencanaan investasinya (Susdiani, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh (Susdiani, 2017) menunjukkan bahwa financial literacy tidak mempengaruhi perilaku perencanaan

investasi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Pritazahara dan Sriwidodo, 2015) menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap perencanaan investasi.

b. Pengaruh *Financial Efficacy* Terhadap *Investment Planning Behavior*

Selain pengetahuan keuangan, mahasiswa memerlukan rasa keyakinan atau kepercayaan diri (*self-efficacy*) terhadap kemampuan yang dimiliki dalam mengelola keuangan. Banyak mahasiswa yang telah memiliki pengetahuan keuangan tentang cara berinvestasi di pasar modal dan telah mencoba untuk berinvestasi namun tak sedikit yang mengalami kegagalan. Hal tersebut terjadi karena kurangnya atau bahkan belum memiliki keyakinan dan kepercayaan dalam mempraktikkan ilmu yang didapatkan mengenai pasar modal yang sesungguhnya (Pangestika and Rusliati, 2019)

Financial Efficacy itu sendiri merupakan suatu keyakinan positif terhadap kemampuan untuk berhasil dalam mengelola keuangan. Seseorang yang memiliki tingkat efikasi keuangan yang tinggi akan cenderung lebih tepat dalam mengambil keputusan investasi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhannya.

Seseorang yang memiliki tingkat efikasi keuangan yang tinggi akan cenderung menyusun perencanaan investasi dengan baik sehingga lebih tepat dalam mengambil keputusan investasi sesuai kemampuan dan kebutuhannya. Penelitian oleh Wilantika dan Masyuri (2019)

menunjukkan bahwa *financial efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengambilan keputusan investasi.

c. Pengaruh *Financial Experiences* Terhadap *Investment Planning Behavior*

Financial experiences adalah kejadian tentang hal yang berhubungan dengan keuangan yang pernah dialami (dijalani dan dirasakan) baik yang sudah lama terjadi maupun baru saja terjadi. *Financial experiences* dapat digunakan sebagai modal untuk mengelola keuangan (Pritazahara and Sriwidodo, 2015).

Seseorang yang memiliki *financial experiences* yang lebih dibandingkan individu yang lain, akan memiliki kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan lebih bijaksana. Pengelolaan keuangan yang dimaksud yaitu meliputi semua keputusan keuangan termasuk diantaranya perencanaan investasi (Laela Susdiani, 2017).

Jadi pengalaman keuangan yang baik juga berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Laela Susdiani (2017) menunjukkan bahwa *Financial experiences* atau pengalaman keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai judul ini sebelumnya pernah dilakukan peneliti, di antaranya:

1. Penelitian oleh (Pritazahara dan Sriwidodo, 2015) dengan judul Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan *Self Control* sebagai Variabel Moderating. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan. Hasilnya adalah variabel *financial literacy*, *financial experiences* dan *self control* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku perencanaan investasi dan self-control tidak memoderasi pengaruh *financial literacy* dan *financial experiences* terhadap perilaku perencanaan investasi. Persamaan dengan penelitian ini adalah variabel yang digunakan sama.
2. Penelitian oleh (Yulianti dan Silvy, 2013) dengan judul Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga, sikap pengelola keuangan memoderasi dan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dan tidak memoderasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga.
3. Penelitian oleh (Nadia Asandimitra, 2019) dengan judul Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. Hasilnya adalah Financial literacy, risk perception, behavioral finance dan pengalaman investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa Surabaya.
4. Penelitian oleh (Lusardi, 2008) dengan judul *Household Saving Behavior: The Role of Financial Literacy, Information, and Financial Education*

Programs. National Bureau of Economic Research. Paper No. 13824.

Hasilnya adalah variabel *Financial Literacy* berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan investasi. Persamaan dengan penelitian ini adalah pengaruh *financial literacy* terhadap perencanaan investasi tetapi tidak membahas variabel *information dan financial education programs*

5. Penelitian oleh (Mailani Hamdani, 2018) dengan judul Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa. Penelitian ini menganalisa hubungan antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pada prodi manajemen Universitas Terbuka yang mana hasilnya menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa.
6. Penelitian oleh (Tri Pangestika dan Ellen Rusliati, 2019) dengan judul Literasi dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan, efikasi keuangan dan minat investasi mahasiswa berada pada kategori baik. Secara simultan literasi dan efikasi keuangan memiliki pengaruh signifikan sebesar 85,3% terhadap minat investasi mahasiswa, secara parsial literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan sebesar 79,9% terhadap minat investasi mahasiswa dan efikasi keuangan memiliki pengaruh signifikan sebesar 5,4%.

Tabel 4. Tinjauan Penelitian Tedahulu

No	Peneliti/Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1	Ritma Pritahara dan Untung Widodo (2015)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan <i>Self-Control</i> sebagai Variabel Moderating	Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Perilaku Perencanaan Investasi, dan <i>Self-Control</i>	Variabel Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan dan <i>self control</i> berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku perencanaan investasi dan self-control tidak memoderasi pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi.
2	Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013)	Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya	Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, Perilaku Perencanaan Investasi, dan Sikap Pengelola Keuangan.	Pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga, sikap pengelola keuangan memoderasi dan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dan tidak memoderasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga.
3	Nadia Asandimitra, (2019)	Pengaruh <i>Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance</i> dan Pengalaman	<i>Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance,</i>	Hasilnya adalah <i>Financial literacy, risk perception, behavioral finance</i> dan pengalaman investasi berpengaruh terhadap

		Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya	Pengalaman Investasi, dan Keputusan Investasi	keputusan investasi mahasiswa Surabaya
4	Lusardi, (2008)	<i>Household Saving Behavior: The Role of Financial Literacy, Information, and Financial Education Programs. National Bureau of Economic Research</i>	<i>Financial Literacy, Information, dan Financial Education Programs</i>	Hasilnya adalah variabel <i>Financial Literacy</i> berpengaruh secara signifikan terhadap perencanaan investasi
5	Mailani Hamdani, (2018)	Analisis Tingkat Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa	Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan	hasilnya menunjukkan bahwa financial literacy berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa.
6	Tri Pangestika dan Ellen Rusliati (2019)	Literasi dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Minat Investasi	Secara simultan literasi dan efikasi keuangan memiliki pengaruh signifikan sebesar 85,3% terhadap minat investasi mahasiswa, secara parsial literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan sebesar 79,9% terhadap minat investasi mahasiswa dan efikasi keuangan memiliki pengaruh signifikan sebesar 5,4%.

C. Kerangka Konseptual

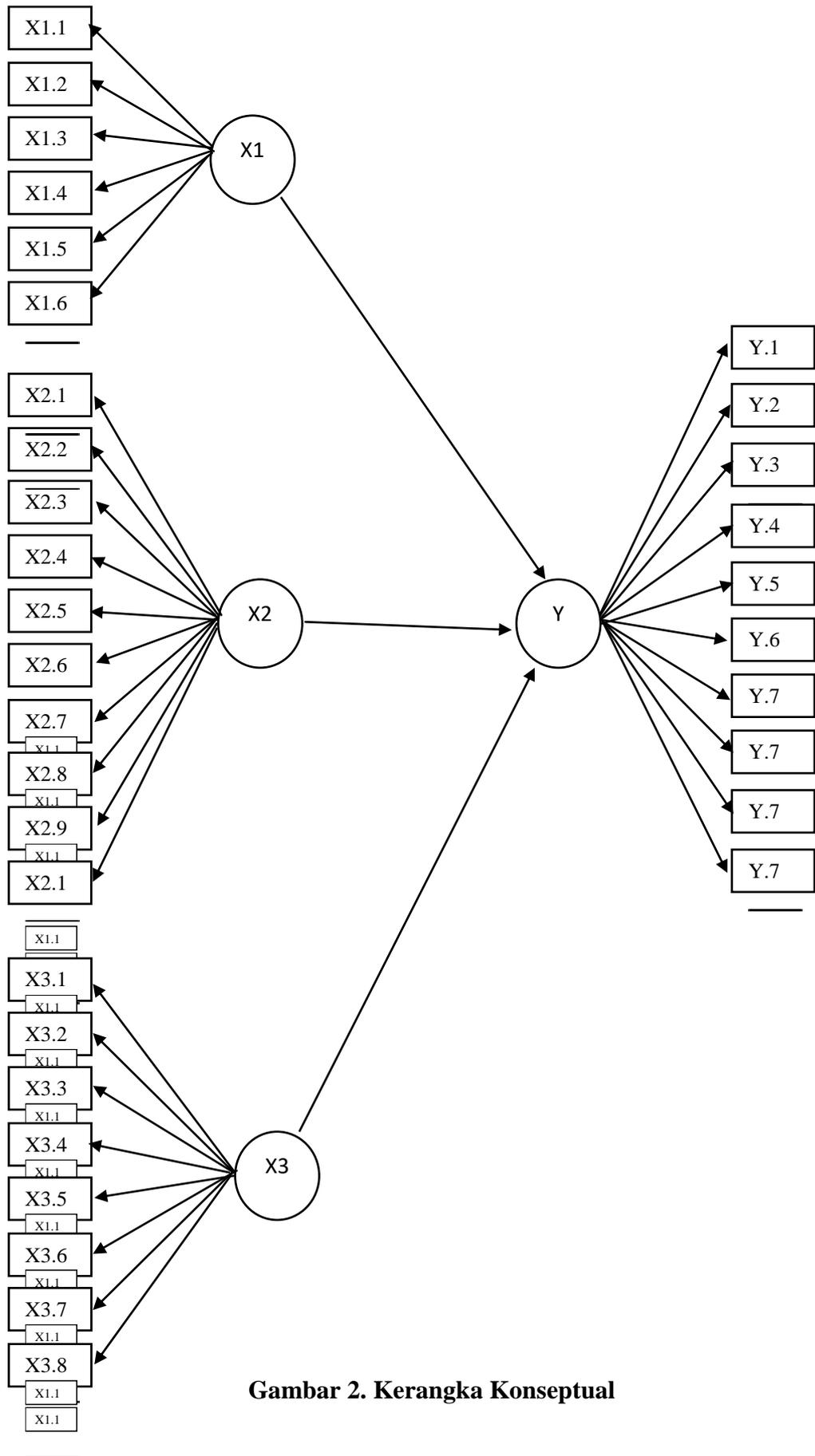
Kerangka konseptual ini dimaksudkan sebagai konsep untuk menjelaskan, mengungkapkan, dan menunjukkan persepsi yang berkaitan antara variabel yang akan diteliti berdasarkan rumusan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keterkaitan *investment planing behavior* yang dipengaruhi oleh *financial literacy*, *financial efficacy*, dan *financial experiences*.

Ketika melakukan suatu perencanaan investasi maka diperlukan pengetahuan keuangan (*financial literacy*) yang baik agar keputusan keuangan yang diambil memiliki arah yang jelas. Kurangnya pengetahuan masyarakat termasuk generasi muda dalam melakukan perencanaan keuangan mengakibatkan generasi muda rentan berperilaku konsumtif dan menyebabkan kerugian berkepanjangan. Oleh karena itu, pengetahuan keuangan (*financial literacy*) berpengaruh positif terhadap perilaku perencanaan investasi (*investment planing behavior*).

Selain *financial literacy* yang baik, *financial efficacy* juga diperlukan dalam perencanaan perencanaan investasi. *Financial efficacy* merupakan keyakinan di dalam diri seseorang atas kemampuannya dalam mengelola keuangan. Seseorang yang memiliki tingkat *financial efficacy* yang tinggi cenderung lebih tepat dalam membuat suatu perencanaan investasi. Hal ini berarti *financial efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku perencanaan investasi (*investment planing behavior*).

Pengalaman keuangan (*financial experience*) juga memiliki pengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi individu. Seseorang yang memiliki pengalaman dalam berinvestasi akan lebih berhati-hati dalam memilih jenis investasi yang akan diambilnya. karena pengalaman keuangan akan dijadikan pembelajaran membuat suatu perencanaan investasi di masa depan. Jadi, hal ini berarti pengalaman keuangan (*financial experience*) memiliki pengaruh positif terhadap perilaku perencanaan investasi.

Hubungan antar variabel diatas lebih ringkas penulis sajikan dalam kerangka konseptual pada gambar 3.



Gambar 2. Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan teori yang telah dipaparkan sebelumnya dapat dibuat beberapa hipotesis terhadap permasalahan sebagai berikut:

H₁: *financial literacy* berpengaruh terhadap *Investment Planning Behavior*

H₂: *financial efficacy* berpengaruh terhadap *Investment Planning Behavior*

H₃: *financial experiences* berpengaruh terhadap *Investment Planning Behavior*

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah *financial literacy*, *financial efficacy* dan *financial experiences* dapat mempengaruhi *investment planning behaviour* mahasiswa di Universitas Negeri Padang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Structural Equation Modeling – Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan bantuan aplikasi Smart PLS 3.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *financial literacy* terhadap *investment planning behaviour* mahasiswa di Universitas Negeri Padang. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat *financial literacy* yang dimiliki mahasiswa UNP maka semakin baik *investment planning behaviour* nya.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *financial efficacy* terhadap *investment planning behaviour* mahasiswa di Universitas Negeri Padang. Hal ini berarti semakin tinggi *financial efficacy* mahasiswa maka semakin baik pula *investment planning behaviour* nya.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan *financial experiences* terhadap *investment planning behaviour* mahasiswa di Universitas Negeri Padang. Semakin banyak *financial experiences* yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin baik *investment planning behaviour* nya.

4. Dari ketiga variabel tersebut berdasarkan penelitian yang dilakukan menyatakan *financial experiences* memiliki pengaruh yang paling besar terhadap *investment planning behaviour*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Universitas Negeri Padang diharapkan lebih antusias dalam menyusun perencanaan investasinya dan dapat meningkatkan pengetahuan keuangan (*financial literacy*) melalui seminar atau pelatihan investasi.
2. Bagi pihak kampus terkhusus bagi fakultas-fakultas diluar Fakultas Ekonomi agar mengadakan materi-materi atau seminar seputar keuangan dan investasi, agar mahasiswa diluar Fakultas Ekonomi juga melek akan investasi dan mahasiswa mampu merencanakan keuangannya dengan baik karena adanya dukungan dari pihak kampus.
3. Penelitian selanjutnya disarankan mampu memahami masing-masing variabel dalam penelitian, agar dalam penyusunan kuesioner dapat menggunakan kalimat yang mudah dipahami sehingga dapat memaksimalkan responden dalam menjawabnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek. 1991. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Amaliah Rizky & Rini Setyo M. 2015. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan UMKM Kota Tegal". *Management Analysis Journal*
- Aminatuzzahra. 2014. "Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu." *Bisnis Strategi*.
- Bandura, Albert. 1977. "Self-Efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change." *Psychological Review*.
- . 1986. "The Explanatory and Predictive Scope of Self-Efficacy Theory." *Journal of Social and Clinical Psychology*.
- Chen, H., & Volpe, R. P. 1998. "An Analysis of Financial Literacy among College Students. Financial Services Review." *An analysis of fi-nancial literacy among college students. Finan-cial Services Review*.
- Cude, Brenda J. 2006. "Grocery E-Commerce: Consumer Behavior and Business Strategies." *International Journal of Consumer Studies*.
- Danes, Sharon M., and Heather R. Haberman. 2007. "Teen Financial Knowledge, Self-Efficacy, and Behavior: A Gendered View." *Journal of Financial Counseling and Planning*.
- Farrell, Lisa, Tim R.L. Fry, and Leonora Risse. 2016. "The Significance of Financial Self-Efficacy in Explaining Women's Personal Finance Behaviour." *Journal of Economic Psychology*.
- Fishbein, Martin, and Icek Ajzen. 1975. "Chapter 8: Prediction of Behavior." *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*.
- Fitriarianti, Baiq. 2018. "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi." *Proseding Seminar Nasional Akuntansi*.
- Ghaffar, Shama, and Saqib Sharif. 2016. "The Level of Financial Literacy in Pakistan." *Journal of Education & Social Sciences*.
- Hair, Joe F., Marko Sarstedt, Lucas Hopkins, and Volker G. Kuppelwieser. 2014. "Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM): An

- Emerging Tool in Business Research.” *European Business Review*.
- Hair, Joseph, William Black, Barry Babin, and Rolph Anderson. 2010. “Multivariate Data Analysis: A Global Perspective.” In *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective*.
- Halim, A. 2005. “Analisis Investasi.” *Jakarta: Salemba Empat*.
- Hamdani, Mailani. 2018. “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka.” *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*.
- Hartono, Jogiyanto. 2015. “Konsep Dan Aplikasi Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian Dalam Penelitian Bisnis.” *Public Administration Review*.
- Icek Ajzen. 2005. “Ajzen-2005-Attitudes-Personality-and-Behaviour-2nd-Ed-Open-University-Press.Pdf.” *International Journal of Strategic Innovative Marketing*.
- Ida dan Cinthia Yohana Dwinta. 2010. “Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior.” *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*.
- Kartika, Nadia, and Rr. Iramani. 2013. “Pengaruh Overconfidence, Experience, Emotion Terhadap Risk Perception Dan Risk Attitude Pada Investor Pasar Modal Di Surabaya.” *Journal of Business and Banking*.
- Laili Rizkiawati, Nur, and Nadia Asandimitra Haryono. 2018. “Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya.” *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*.
- Lown, Jean M. 2011. “2011 Outstanding AFCPE® Conference Paper: Development and Validation of a Financial Self-Efficacy Scale.” *Journal of Financial Counseling and Planning*.
- Lusardi, Annamaria, and Olivia S. Mitchell. 2014. “The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence.” *Journal of Economic Literature*.
- Lusardi, Annamaria, and Peter Tufano. 2015. “Debt Literacy, Financial Experiences, and Overindebtedness.” *Journal of Pension Economics and Finance*.
- Mandell, Lewis, and Linda Schmid Klein. 2007. “Motivation and Financial Literacy.” *Financial Services Review*.
- Martono, Nanang. 2014. “Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder.” *Edisi Revisi i2*.

- Pajar, Rizki Chaerul, and Adeng Pustikaningsih. 2017. "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY." *Profita*.
- Pangestika, Tri, and Ellen Rusliati. 2019. "Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal." *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*.
- Pritazahara, Ritma, and Untung Sriwidodo. 2015. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating." *jurnal ekonomi dan kewirausahaan* 37(2): 201.
- Purwidiyanti, Wida, and Rina Mudjiyanti. 2016. "Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur." *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Putri, Wilantika Waskito, and Masyhuri Hamidi. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*.
- Rasuma Putri, Ni Made Dwiyanana, and Henny Rahyuda. 2017. "Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sociodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Sarjono, Haryadi, and Winda Julianita. 2015. "Pengenalan SEM (Part 2)." *sbm.binus.ac.id*.
- Schwarzer, Ralf, and Reinhard Fuchs. 1996. "Self-Efficacy and Health Behaviours." In *Predicting Health Behaviour*.
- Sekaran, Uma, and Roger. Bougie. 2016. *Nucleic Acids Research Research Methods for Business: A Skill-Building Approach / Uma Sekaran and Roger Bougie*.
- Sina, Peter Garlans. 2013. "Financial Efficacy and Financial Satisfaction: Ditinjau Dari Perbedaan Gender." *Journal manajemen Institute Transformasi Indoneis - NGO*.
- Sugiyono. 2011. "Pengertian Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian | Blog'S Bimbingan." *Blog's Bimbingan: Mengajar Berarti Belajar*.
- . 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D." *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. <https://doi.org/10.1>.

Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.

———. 2016. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods).” *Journal of Chemical Information and Modeling*.

———. 2017. “Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D).” In *Metodelogi Penelitian*.

Sujarweni, Wiratna V. 2014. “Metode Dan Teknik Penelitian.” *Metode Penelitian*.

Susdiani, Laela. 2017. “Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Experience Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi PNS Di Kota Padang.” *Jurnal Pembangunan Nagari*.

Teo, Timothy, Mingming Zhou, and Jan Noyes. 2016. “Teachers and Technology: Development of an Extended Theory of Planned Behavior.” *Educational Technology Research and Development*.

Wardani, Astri Kusuma, and Lutfi Lutfi. 2019. “Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, Risk Tolerance, Dan Motivasi Pada Keputusan Investasi Keluarga Dalam Perspektif Masyarakat Bali.” *Journal of Business & Banking*.

Warsono. 2010. “Prinsip-Prinsip Dan Praktik Keuangan Pribadi.” *Jurnal Salam Jurnal Studi Masyarakat Islam*.

Widayat. 2010. “Penentu Perilaku Berinvestasi.” *Ekonomika-Bisnis*.

Woodyard, Ann, and Cliff Robb. 2012. “Financial Knowledge and the Gender Gap.” *Journal of Financial Therapy*.

Yulianti, Norma, and Meliza Silvy. 2013. “Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya.” *Journal of Business and Banking*.